

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Peneliti menggunakan tipe survey penelitian deskriptif, yaitu salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang di uji. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya atau yang sebenarnya tentang Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Provinsi Riau (Studi Pemberdayaan Masyarakat Di Sekitar PT. Perawang Sukses Perkasa Industri Desa Lipat Kain Utara Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar

Penelitian deskriptif adalah uraian sistematis tentang teori dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang di teliti. (Sugiono, 2016;63).

Kemudian metode penelitian ini adalah metodologi kuantitatif. menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menurut Sugiyono (2012 : 16) proses penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat linear, dimana langkah-langkahnya jelas, mulai dari rumusan masalah, berteori, berhipotesis, mengumpulkan data, analisis data dan membuat kesimpulan dan saran. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada penggunaan angka-angka yang membuatnya lebih mendetai dan jelas, selain itu penggunaan tabel, grafik dan juga diagram.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian adalah di Desa Lipat Kain Utara, Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.
2. Selanjutnya penulis melakukan penelitian di Kantor Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar, Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar.

Alasan penulis memilih lokasi penelitian berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan terkait terkait penyaluran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan berdasarkan pernyataan masyarakat yang penulis jumpai mengatakan bahwa mereka belum menerima penyaluran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT.Perawang Sukses Perkasa Industri.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2012;90). Sampel adalah satu subjek atau bagian dari populasi berdasarkan apakah itu representatif atau tidak. Sampel merupakan bagian tertentu yang dipilih dari populasi (Silalahi,2012;254).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono,2011;91).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu meliputi: Kepala Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar, Pegawai Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar, Camat Kampar Kiri, Kepala Desa Lipat Kain Utara, Perwakilan Adat Desa Lipat Kain Utara, Humas PT. Perawang Sukses Perkasa Industri, Masyarakat Desa Lipat Kain Utara.

Tabel III.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Provinsi Riau (Studi Pemberdayaan Masyarakat Di Sekitar PT. Perawang Sukses Perkasa Industri Desa Lipat Kain Utara Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Kepala Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.	1	1	100%
2	Pegawai Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.	43	10	23 %
3	Camat Kampar Kiri.	1	1	100%
4	Kepala Desa Lipat Kain Utara.	1	1	100%
5	Perwakilan Adat Desa Lipat Kain Utara.	1	1	100%
6	Humas PT. Perawang Sukses Perkasa Industri, Distrik Lipat Kain.	1	1	100%
7	Masyarakat Desa Lipat Kain Utara.	1856 Jiwa	50 Jiwa	3 %
Jumlah		1904	65	3 %

Sumber : Olahan Penulis tahun 2017

Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Provinsi Riau (Studi Pemberdayaan Masyarakat Di Sekitar PT. Perawang Sukses Perkasa Industri Desa

Lipat Kain Utara Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar memiliki populasi yang mana adalah Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar sebanyak 1 Orang, dengan persentase 100%, Pegawai Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar Sebanyak 10 Orang dengan persentase 100%, Camat Kampar Kiri sebanyak 1 Orang dengan persentase 100%, Kepala Desa Lipat Kain Utara sebanyak 1 Orang dengan persentase 100%, Perwakilan Adat Desa Lipat Kain Utara sebanyak 1 Orang dengan Persentase 100%, Humas PT.Perawang Sukses Perkasa Industri dengan jumlah 1 Orang dan persentase 100%, dan yang terakhir adalah masyarakat di Desa Lipat Kain Utara memiliki populasi sebanyak 1856 Jiwa dengan sampel 50 Orang dengan persentase 100%. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono,2007;73).

D. Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono,2011;91).

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar, Camat Kampar Kiri, Kepala Desa Lipat Kain Utara, Perwakilan Adat Desa Lipat Kain Utara, Dan Humas PT.PSPI, digunakan teknik sampling jenuh yang istilah lain adalah sensus, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

- b. Untuk Pegawai Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar penulis menggunakan penarikan sampel menggunakan Purposive Sampling, Metode Purposive Sampling adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Misalnya, akan melakukan penelitian tentang kasus tawuran antar pelajar, maka peneliti akan mencari pelajar yang memiliki kriteria yang sesuai dengan kasus di atas yaitu mencari mahasiswa yang di anggap bandel dan sering melakukan tawuran.
- c. Untuk Masyarakat di Desa Lipat Kain Utara digunakan teknik penulis menggunakan penarikan sampel menggunakan Purposive Sampling, Metode Purposive Sampling adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Misalnya, akan melakukan penelitian tentang kasus tawuran antar pelajar, maka peneliti akan mencari pelajar yang memiliki kriteria yang sesuai dengan kasus di atas yaitu mencari mahasiswa yang di anggap bandel dan sering melakukan tawuran..

E. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini melalui beberapa sumber yaitu:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh merupakan hasil jawaban wawancara, kusioner dan hasil pengamatan dilapangan secara langsung oleh penulis. Data yang diperoleh seperti :

- a. Identitas responden
- b. Tanggapan responden tentang Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Provinsi Riau.

1. Data Sekunder

Yaitu data yang diperlukan untuk menggambarkan situasi tempat penelitian dan yang mendukung hasil penelitian ini. Dan diperoleh dari dokumen-dokumen dan bahan-bahan tertulis yang terdapat pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar. Adapun data yang diperlukan berkaitan dengan :

- a. Sejarah singkat Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.
- b. Keadaan geografis lokasi penelitian
- c. Struktur Organisasi Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.
- d. Dan Data-data lain yang mendukung kesempurnaan penyelesaian penelitian yang sedang di laksanakan penulis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut

- a. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dengan pertimbangan bahwa responden adalah subyek yang dianggap tahu tentang obyek penelitian peneliti. Seperti tanggapan responden terhadap Implementasi Peraturan Daerah

Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Provinsi Riau (Studi Pemberdayaan Masyarakat Di Sekitar PT. Perawang Sukses Perkasa Industri Desa Lipat Kain Utara Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

Dan adapun responden yang di bagikan angket guna mengumpulkan data adalah pegawai Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar, dimana sebelum melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data melalui angket, peneliti terlebih dahulu melakukan pengurusan surat riset yang dikeluarkan oleh pihak Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik ,surat yang dikeluarkan oleh Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik selanjutnya surat tersebut dilanjutkan sampai ke Kesbangpol Kabupaten Kampar untuk selanjutnya di keluarkan surat tembusan yang bertujuan untuk melakukan penelitian di Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan gejala atau kondisi, baik yang bersifat fisik maupun non fisik dengan menggunakan indera atau nalar penulis, yaitu seperti melihat langsung kelapangan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain, yaitu kelapangan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kusioner. Kalau wawancara dan kusioner

selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga subjek-subjek alam yang lain.

c. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden berdasarkan tujuan penelitian, guna untuk mendapatkan data mengenai obyek penelitian. Wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Dan langkah-langkah yang dapat di gunakan dalam melakukan wawancara adalah:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara yang akan dilakukan.
- d. Melangsungkan alur wawancara.
- e. Mengkonfirmasi hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif (analisa data dengan satu variabel). Setelah data terkumpul, maka data tersebut kemudian penulis klasifikasikan sesuai dengan kebutuhan analisa. Data yang di peroleh dari data hasil wawancara penulis dan kuesioner kepada pegawai dinas, serta data dari pihak perusahaan untuk mengetahui apakah Dinas Sosial sudah memberikan perannya dalam memberikan arahan kepada setiap

perusahaan untuk memberikan tanggung jawab sosialnya kepada lingkungan sekitar.

Selanjutnya dianalisis secara kualitatif yang hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel, angka, persentase, dan dilengkapi dengan uraian serta keterangan yang mendukung, sehingga dapat diambil kesimpulannya.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel III.2 : Jadwal Waktu Penelitian Tentang Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Provinsi Riau

NO	Jenis Kegiatan	Bulan Dan Minggu Ke																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																								
2	Ujian Proposal																								
3	Revisi Proposal																								
4	Kuisisioner																								
5	Rekomendasi survey																								
6	Survey Lapangan																								
7	Analisis data																								
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian.																								
9	Konsultasi Revisi Skripsi																								

